



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI  
AMANAT AGUNG

# CLiPS

Christian Leaders  
in Public Space

## SPIRITUALITAS KERJA

*Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.*

***Batch 1***



# Pokok Pembahasan:

Dikotomi Dunia Sekuler dan Dunia Rohani

Spiritualitas Kerja: Pengertian dan Ekspresinya

# Pandangan Umum



- Banyak orang Kristen terjebak pada pola pikir yang mendikotomikan atau mempertentangkan antara dunia sekuler dan dunia rohani.
- Pemikiran dikotomis ini sebenarnya cukup bahaya jika tidak didasari dengan pandangan yang benar tentang keduanya, sehingga hanya bisa dimaknai secara dangkal dan disikapi secara pragmatis.



# Teologi Kristen tentang Dua Dunia

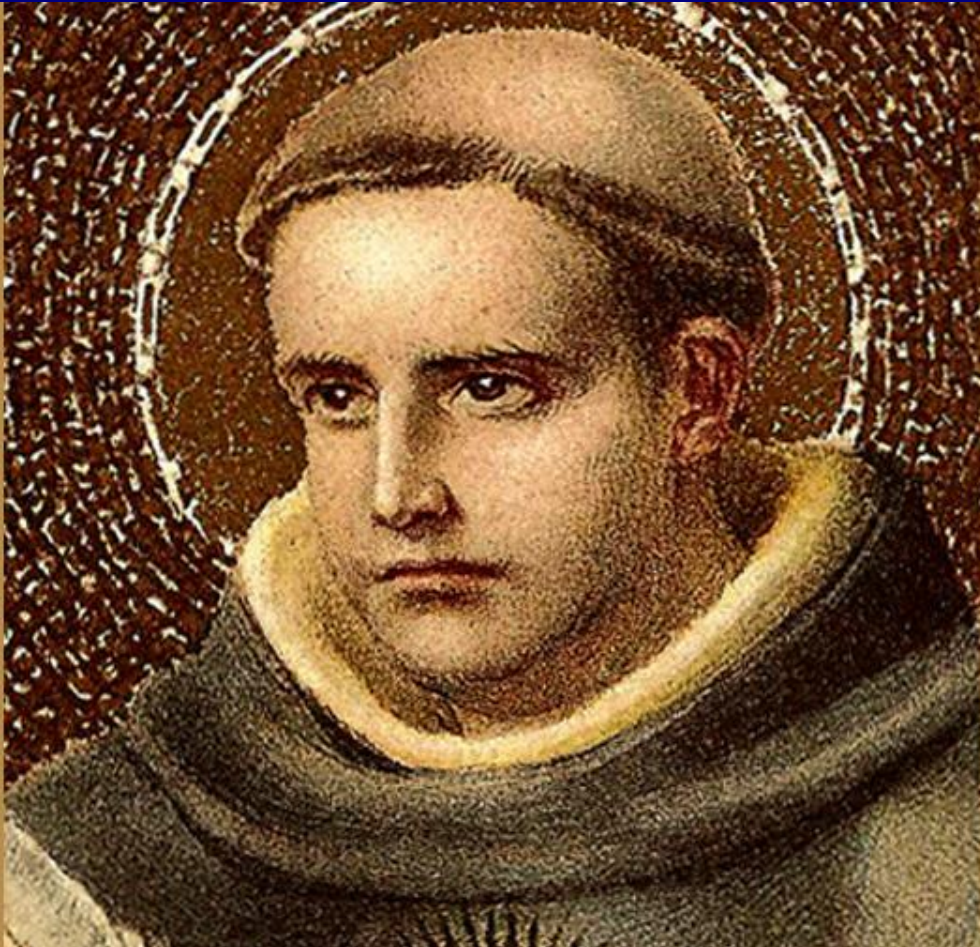


## Agustinus (354-430)

- Dalam bukunya *City of God*, Agustinus membedakan antara “City of Man” (*secular world*) dan “City of God” (*spiritual world*).
- Karakteristik “**City of Man**”: fokus pada kesenangan dunia, hasrat manusia, kekayaan materi, dan kekuasaan yang dikendalikan oleh *self-interest*.
- Karakteristik “**City of God**”: fokus pada kasih akan Allah, keselamatan kekal, dan kebenaran yang berorientasi kepada kebahagiaan yang bernilai kekal.



# Teologi Kristen tentang Dua Dunia

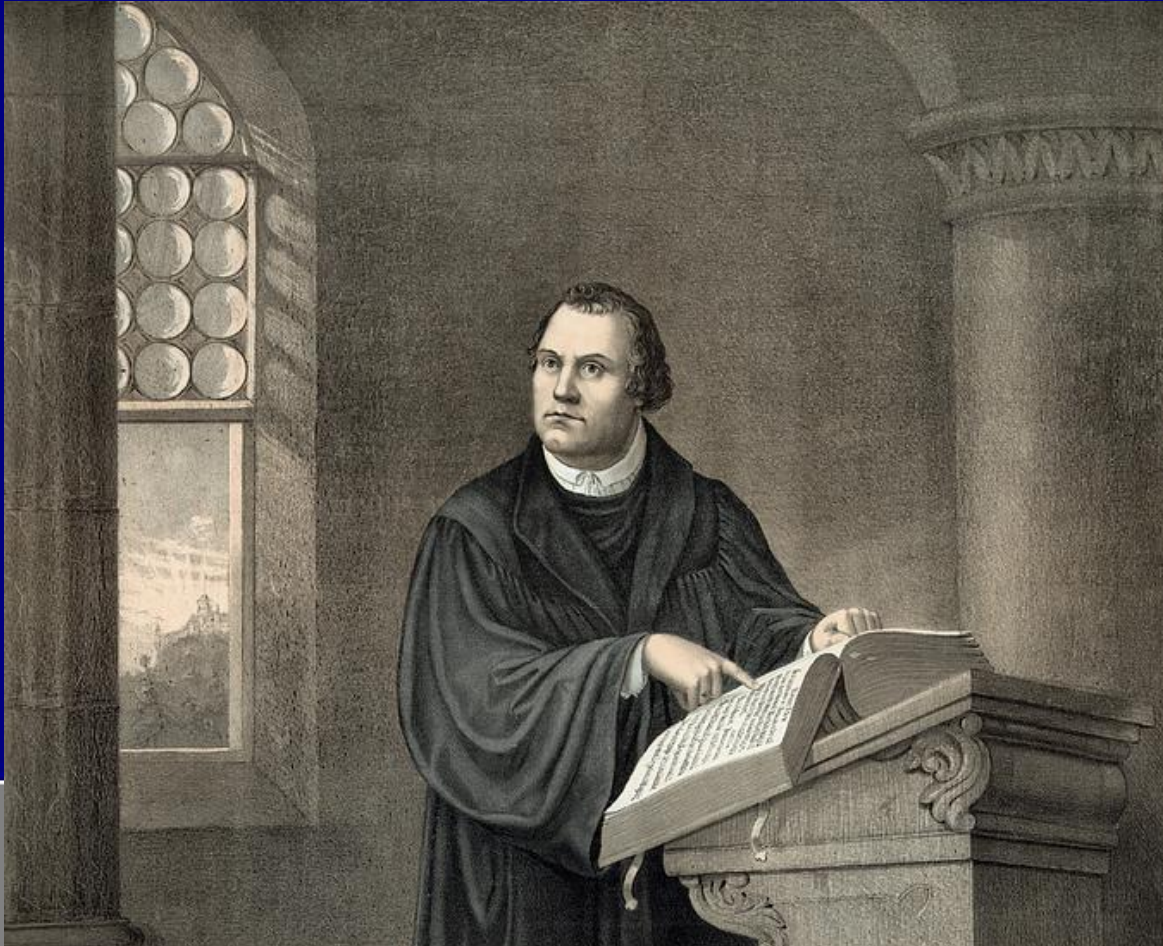


## Thomas Aquinas (1225-1274)

Dalam membangun teologinya, Aquinas membedakan antara dunia sekuler (*secular realms*) dan dunia spiritual (*spiritual realms*), tetapi keduanya harus saling mengimbangi dan mengisi.

- ***Natural Law*** (Hukum Alami) – segala sesuatu yang berurusan dengan akal budi (*reason*).
- ***Divine Law*** (Hukum Ilahi) – segala sesuatu yang berurusan dengan iman (*faith*).

# Teologi Kristen tentang Dua Dunia



## Martin Luther (1483-1546)

Pada masa Reformasi di abad 16, teologi Kristen tentang pembagian dunia sekuler dan dunia spiritual merupakan bagian dari pengajaran Martin Luther.

- ***The Secular Kingdom*** – pemerintahan oleh manusia yang otoritasnya bersifat sementara, berhubungan dengan hukum, keteraturan alam, dan berbagai urusan duniawi.
- ***The Spiritual Kingdom*** – pemerintahan oleh Allah melalui firman dan anugerah, fokusnya adalah iman, moralitas, dan keselamatan pribadi.



# Spiritualitas Kerja: *Work as Worship*

- Istilah Bahasa Ibrani untuk kerja adalah **“avodah”** yang berarti *“worship”* dan *“serve”*.
- Ibadah selalu memiliki aspek vertikal dan aspek horizontal
  - ✓ Aspek vertikal: selalu mengejar yang terbaik dalam mengerjakan sesuatu sebagai persembahan kepada Allah.
  - ✓ Aspek horizontal: selalu baik dan penuh perhatian kepada sesama, memiliki integritas dan etika, memiliki tujuan untuk setiap tugas yang dikerjakan di dunia yang rusak ini.
- **Chansamone Saiyasak:** *“Without an acceptable level of integrity and ethic in one’s work, trust and credibility are not built, and a person’s witness for the gospel is therefore rejected and in vain.”*

# Spiritualitas Kerja: *Work as Worship*

- Kolose 3:23-24 – “Apapun yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima warisan yang menjadi upahmu, Kristus adalah tuan dan kamu adalah hamba-Nya.”
- Seperti halnya beribadah kepada Tuhan, bekerja seharusnya dilakukan dengan sepenuh hati, sepenuh jiwa, sepenuh raga.
  - **Timothy Keller:** “Orang Kristen harus terlibat penuh dalam pekerjaan sebagai pribadi yang utuh, memberikan pikiran, hati, dan tubuh mereka sepenuhnya untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin dalam tugas yang ada.”



# Spiritualitas Kerja: *Work as Worship*

- Kerja merupakan persembahan untuk menghormati Allah; langkah praktis melakukan kerja sebagai ibadah sehingga kerja dapat menghasilkan kebaikan yang lebih besar bagi sesama:
  - ✓ Memulai hari dengan berdoa, menjunjung tinggi kejujuran dan kebaikan, memperlakukan rekan kerja dengan respek dan penuh kasih sayang, mendahulukan kepentingan orang banyak dibandingkan kepentingan diri sendiri.
- **Kina Robert Shaw:** *“Our workplace is the altar; our work is our hymns.”*
- **Adoungbe Samson:** *“The workplace is the place par excellence to carry out the great commission of our Lord Jesus Christ to create a better world.”*

# Spiritualitas Kerja: *Work as an Expression of True Passion*

**Passion** (gairah/semangat) vs. **Acedia** (sloth/kemalasan/keengganan)

- *Acedia is a counterfeit passion.*
- *Acedia* merupakan tindakan/kerja yang hasrat utamanya adalah kebutuhan, kenyamanan, dan ketertarikan diri.
- Ketika poros kerja adalah diri sendiri, maka seluruh energi yang besar di dalam diri akan difokuskan untuk memenuhi tuntutan diri.
- Kita mungkin bekerja sangat keras untuk sebuah pekerjaan, tetapi gairah bekerjanya dimotivasi oleh iri hati untuk mengungguli seseorang, atau karena kesombongan untuk membuktikan diri hebat dan bisa, atau karena keserakahan/kerakusan akan kesenangan hidup.

# Spiritualitas Kerja: *Work as an Expression of True Passion*

Bandingkan dengan “true passion” dalam bekerja

- Roma 12:1 – Paulus menasihati, agar dalam pemahaman mereka akan kemurahan Allah, mereka mempersembahkan diri mereka sebagai persembahan yang hidup.
- Paulus memakai “kurban” dalam menggambarkan passion.
  - Dalam PL, hewan yang dipilih untuk menjadi kurban bakaran haruslah hewan yang sehat, kuat, dan tidak bercacat cela.
  - Kurban bakaran juga dilakukan sebagai wujud komitmen yang bersifat absolut/mutlak di hadapan Allah, yang terekspresi dengan kalimat, *“Everything I have is yours, with no reservation.”*



# Spiritualitas Kerja: *Work as an Expression of True Passion*

- Apa artinya menjadi persembahan yang hidup?
  - Roma 12:11 – “Janganlah kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan.”
  - Istilah “kerajinan” (*zeal*), dalam bahasa Yunani, merupakan gabungan pengertian dari “*urgency*” (mendesak) dan “*diligence*” (tekun/rajin)
  - Istilah “biarlah rohmu menyala-nyala” (*keep your spiritual fervor*), secara literal dalam bahasa Yunani: “*as to your spirit boiling*” – bekerja dengan roh yang bergairah, berapi-api, mendidih.
- **Dorothy Sayers:** “*True passion*” merupakan dasar pembangunan spiritualitas bekerja, dimana bekerja bukan lagi hanya demi uang dan kepuasan diri, tetapi demi menghasilkan kebaikan bagi sesama.
- **Timothy Keller:** “*Passion is sacrificing your freedom for someone else.*”

# Spiritualitas Kerja: *Work as an Act of Love*

- Dalam teologinya, **Agustinus** menegaskan bahwa *love* (*caritas*) merupakan kebajikan utama orang Kristen, karena itu ia percaya bahwa kerja sebagai wujud cinta kasih (*the order of amoris*) akan membuat orang Kristen bekerja bukan hanya untuk keuntungan diri sendiri saja, tetapi untuk melayani orang lain.
- Dalam teologi **Martin Luther**, bekerja bukan sekadar cara untuk bertahan hidup, tetapi cara untuk melayani orang lain; ia menghancurkan pandangan teologi di masa itu, bahwa hanya pekerjaan rohani yang memiliki nilai spiritual, karena pekerjaan yang paling sederhana pun bisa menjadi “*act of love*” bagi orang lain selama itu berkontribusi bagi kesejahteraan bagi masyarakat atau orang banyak.

# Spiritualitas Kerja: *Work as an Act of Love*

- Dalam teologinya, **John Calvin** menekankan bahwa bekerja itu panggilan, karena itu harus dipahami sebagai *“a service to God and an act of love for others, contributing to the common good of society.”*
- **Pope John Paul II** – **“On Human Work”** (*Laborem Exercens*): *“Pekerjaan harus dipahami sebagai sesuatu yang melayani individu dan masyarakat, bukan hanya sekedar fungsi atau alat produksi.”*



# Spiritualitas Kerja

## *Work as an Act of Love*

- Kerja adalah pelayanan (*service*): bekerja bukan sekadar untuk upah tetapi agar kita dapat berkontribusi untuk kebaikan dan kesejahteraan orang lain.
- Kerja adalah penatalayanan (*stewardship*): melalui bekerja, kita peduli pada ciptaan Allah dan memastikan bahwa semua sumber daya dipakai untuk mendatangkan kebaikan bagi semua orang.

# Spiritualitas Kerja

## *Work as an Act of Love*

- Kerja adalah wujud solidaritas (*solidarity*): partisipasi kita untuk mendatangkan kebaikan bagi banyak orang melalui kerja merupakan tindakan solidaritas karena hal ini menunjukkan bahwa semua kita saling bergantung satu sama lain dan pekerjaan kita diutamakan untuk secara langsung atau tidak langsung adalah untuk melayani sesama.
- Kerja merefleksikan kasih Allah yang kreatif (*creativity*): manusia adalah gambar dan rupa Allah, sehingga kerja yang produktif dan kreatif adalah mencerminkan diri Allah yang penuh kasih dan kreativitas mendatangkan kebaikan bagi setiap ciptaan.

"Pekerjaanmu harus menjadi doa pribadimu, harus menjadi percakapan nyata dengan Bapamu di surga. Dan dari pekerjaanmu, dari fokus dan perhatianmu secara konstan kepada Tuhan, kamu akan memperoleh kekuatan untuk membantu sesamamu dengan senyuman, dengan hasil kerjamu."

Josemaría Escrivá